DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S.I. 2007. Induksi kalus embriogenik pada kultur *in vitro* jagung (*Zea mays* L.) dalam rangka peningkatan keragaman genetik melalui variasi somaklonal. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia. Edisi Khusus, Vol.4(3): 344 – 350*

Al-Maragi, A. M. 1992. *Terjemah Tafsir Al-Maragi Jilid 7*. Semarang: Toha Putra Semarang

Andaryani, S. 2010. *Kajian Penggunaan berbagai Konsentrasi Bap dan 2,4-D Terhadap Induksi Kalus Jarak Pagar (Jatropha curcas L.) secara In Vitro*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta

Astutik. S. 2007. *Pengaruh Varietas Kedelai (Glycine max) Terhadap Pertumbuhan Kalus Dan Kandungan Senyawa Isoflavon (Daidzein dan Genistein)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang. Jurusan Biologi Lingkungan Fakultas dan IPA Universitas Islam Malang

Bahti. 1983. *Isolasi dan Identifikasi Senyawa-Senyawa Steroid dan Senyawa-Senyawa yang Bertalian Dengan Senyawa-Senyawa Alakloid Dari Daun Kamboja (Plumiera acutofolia* Poir). Laporan Penelitian. Direktoral Jendral Pendidikan Tinggi

Bulgakov, V. P, G. K Tehernoded, N. P. Mischenko, Yu. N. Shkryl, V. P.Glazunov, S. A. Fedoreyev dan Yu. N. Zhuravlev. 2003. Increase in Antharaquinonane Content in Rubia cordifolia Cell Transformed by rol Genes Does Not Involve Activation of the NADPH Oxidase Signaling Pathway. *Biochemistry (Moscow). Vol. 68 (7) : 795-801*

Caropeboka, A. M. 1975. *Pemeriksaan Pendahuluan Kandungan Kimia Akar Pimpinella alpine (Purwoceng). Prosiding Simposium Penelitian Tanaman Obat I*. Bogor: Bag. Farmakologi Dept. Fisiologi dan Farmakologi, Fak. Kedokteran Hewan- IPB. Hlm: 153-158

Cheng, M.J., Yang, C.H., Lin, W.Y., Tsai, I.L and Chen, I.S. 2002. Chemical Constituents from the Leaves of *Zanthoxylum schinifolium. J. Chinese Chemical Soc.* 49. 125-128

Croteau, R. 2000. Natural Product (Secondary Metabolite) Di Dalam Buchana B, editor. *Biochemistry and Molecular Biology of Plants*. American Soc. Of Plant Physiologist

Dalimonthe, S. L. 1987. Kultur Jaringan Sebagai Sarana Untuk Menghasilkan Metabolit Sekunder. *Seminar Nasional Metabolit Sekunder*. Yogyakarta

Darwati, I. Roostika I. 2006. *Status Penelitian Purwoceng (Pimpinella alpina Molk.) di Indonesia*. Bogor: Buletin Plasma Nutfah 12 (1)

Darwati, I. 2007. *Pengaruh Jenis Eksplan dan 2,4-D Terhadap Pertumbuhan Kalus Purwoceng (Pimpinella pruatjan* Molk.). Bogor: Penelitian IPB

Dian. Y. T. 2004. Uji Konsentrasi Hormon 2,4-D Pada Pertumbuhan Kalus Dari Eksplan Kotiledon Dan Hipokotil Kedelai (Glycine max). *Skripsi* Tidak Diterbitkan. Malang. Jurusan Biologi Lingkungan Fakultas dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Malang

Dian. R. W. 2005. *Skrining In Vitro Untuk Toleransi Terhadap Cekaman Kekeringan Dengan Menggunakan Polyetylena Glycol Pada Beberapa Varietas Kedelai (Glycin max (L.) Merr.) Berdaya Hasil Rendah. Tugas akhir* Tidak Diterbitkan. Malang. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Brawijaya

Erwin, Noor, A., Soekamto, N. H., et al. 2009. 6,6-Dimethoxy-4,4-Dihydroxy 3,2-Furano-Isoflavane, A New Compound From Melochia umbellata (Houtt) Stapf Var. Degrabrata K. (Paliasa). *Indonesian Journal of Chemistry 10(2): 215-218*

Fitriani, B.N. 2003. *Pertumbuhan tunas Purwoceng (pimpinella alpina k. D. S.) Pada perlakuan prakondisi dengan variasi Konsentrasi thidiazuron*. Skripsi Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Sebelas Maret Surakarta

George, E. F., and Sherrington, Ph.D. 1993. *Plant Propagation by Tissue Culture.* Exegetic Limited. London

Gritter, R. J., J. M. Bobbit dan A. E. Schwarting. 1991. *Pengantar Kromatografi*. Terjemahan Introduction to Chromatography oleh K. Padwaminata dan I. Soediro. Bandung: ITB press

Gunawan, L. W. 1987. *Teknik Kultur Jaringan*. Bogor. Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman: PAU IPB

Gunawan, L. W. 1992. *Teknik Kultur Jaringan Tumbuhan*. Bogor: Pusat Antar

Harahap, R.A. 2005.*Studi Kultur Kalus Tanaman Pegagan (Centella asiatica* L.*) untuk Menghasilkan Senyawa Asiatikosida*. Tesis. Institut Pertanian Bogor

Hartman, H.T., D.E. Kesser dan F.E. Davis. 1990. *Plant Propagation on Principles and Practices.* New Jersey: Prentice Hall Inc.

Hendaryono dan wijayanti. 1994. *Teknik Kultur Jaringan : Pengenalan dan Petunjuk Perbanyakan Tanaman Secara Vegetatif Modern*. Yogyakarta: Kanisius

Hening, H. 1991. *Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Pembentukan Tunas dan Akar Purwoceng (Pimpinella pruatjan) dengan Kultur in vitro.* Skripsi Jurusan Biologi FMIPA Institut Pertanian Bogor

Herbert, R.B. 1995. *Biosintesis Metabolisme Sekunder Edisi kedua.* Alih Bahasa Bambang Srigandono. Semarang: IKIP Semarang Press

Hostettmann, K., and Wolfender, J.L., 1997. The search for biologically active secondary metabolites. *Pesticide Science. 51:471-482*

Johnson, E. L. dan R. Stevenson. 1991. *Dasar Kmmatogafi Cair*. Tejemahan dari Basic Liquid Chromatography, oleh Padmawinata, K. Bandung: ITB

Karjadi dan Buchory. 2007.Pengaruh NAA dan BAP Terhadap Pertumbuhan Jaringan Meristem Bawang Putih Pada Media B5. *Jurnal Hort 17(3):217-223*

Katuuk. 1989. *Teknik Kultur Jaringan dalam Mikropropagasi Tanaman. Jurusan Budidaya Pertanian*. Yogyakarta : Fapetra UGM

Krishnamoorthy, H.N. 1981. *Plant Growth Substances*. New Delhi: TataMcGraw-Hill Publ.

Lailatussifah, A. 2011. *Evaluasi Keragaan Populasi Putatif Mutan Purwoceng (Pimpinella Pruatjan Molk.) Generasi M3 Dan Potensi Produksinya Di Dataran Menengah.* Skripsi. Institut Pertanian Bogor

Lakitan, B. 1996. *Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Leupin, Ruth E., Leupin Marianne, Charles Ehret, Karl H. Erismann, And Witholt Bernard. 2000. Compact Callus Induction And Plant Regeneration Of A Non-Flowering Vetiver From Java. *Plant Cell,Tissue And Organ Culture 62: 115–123.* Switzerland

Lindsey, K dan M.M. Yeoman. 1983. *Novel Experimental System ffor Studying the Production of Secondary Metabolites by Plant Tissue Culture. Plant Biotechnology*

Malikah, N., 2000. *Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Indolen Butryc Acid (IBA) dan Benzyladenine (BA) Terhadap Stek Jeruk Keprok (Citrus nobillis L.)*

Secara In Vitro. Skripsi Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Malang

Mariska, I. 1990. *Upaya pelestarian tumbuhan obat langka purwoceng (Pimpinella pruatjan Molk.). Dalam Prosiding Seminar Nasional Tumbuhan Obat: Pelestarian Pemanfaatan Tumbuhan Obat dari Hutan Tropis Indonesia.* Fahutan Institut Pertanian Bogor-The Indonesian Wildlife Fund, Bogor. hlm. 243-247

Mariska, I. l995. *The growth of culture of purwoceng on several basal media. In Proceeding of Congress of National Science VI.* September 11-15th, Jakarta. p. 250-256

Parti. 2004. Identifikasi senyawa isoflavon pada *Kalus Yang Berasal Dari Dua Macam Eksplan Kedelai (Glycine max Merr).* Skripsi. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Islam Malang. Malang

Phillips, G.C., J.F. Hubstenberger, and E.E. Hansen. 1995. *Plant regeneration from callus and cell suspension cultures by somatic embryogenesis.* p. 81-90. In. O.L. Gamborg and G.C. Phillips (Eds.). *Plant Cell, Tissue and Organ Culture: Fundamental Methods*. Berlin: Springer

Purwianingsih, W. Kusdianti R. Yuniarti L.2007. *Anatomi Kalus Yang Berasal Dari Eksplan Daun Catharanthus Roseous (L). G. Don (Tapak Dara).*

Rahardjo, M. 2005. *Purwoceng tanaman obat aprodisiak yang langka*. Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri 9 (2): 4-7

Rahmawati, E.S. 1999. *Variasi Kadar Kalium Dihidrogenafosfat dalam Medium MS terhadap Sintesis Minyak Atsiri pada Tunas Hasil Kultur In Vitro Daun Nilam Aceh (Pogostemon cablin (Blanco)Bth.).* Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Biologi UGM.

Rao, R. 2002. Biotechnological Production of Phytopharmaceuticals. *J. Biochem. Mol. Bio. Biophys. 4: 73- 102.*

Robbiani D. 2010. *Pengaruh Kombinasi Naphthalene Acetic Acid (NAA) dan Kinetin pada Kultur In Vitro Eksplan Daun Tembakau (Nicotiana tabacum* L. *Var. Prancak 95). Institut* Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Roostika, I. 2006. *Prospek Penerapan Teknologi Kultur In Vitro Untuk Produksi Metabolit Sekunder Tanaman Purwoceng.* Warta Biogen 2 (1): 11-13

Roostika, I. Purnamaningsih R. Darwanti I. Mariska I. 2007. Regeneration Of *Pimpinella pruatjan* Through Somatic Embryogenesis. *Indonesian Journal Of Agricultural Science , 8 (2), 60-66*

Roostika, I. Purnamaningsih R. Darwanti I. 2009. Penyimpanan In Vitro Tanaman Purwoceng (Pimpinella Pruatjan Molk.) Melalui Aplikasi Pengenceran Media dan Paclobutrazol. Bogor: *Jurnal Littri 15 (2) : 84 – 90*

Rostiana, O. 2004. *Chemical analysis of root purwoceng (Pimpinella pruatjan)*. Seminar on Indonesian Biopharmaca and Excibition Conference. Yogyakarta, 14-15 July 2004

Salisbury, F.B. 1995. *Fisiologi Tumbuhan I*. Penerjemah: Lukman, D.R. dan Sumaryono. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Santoso, U, dan F. Nursandi. 2004. *Kultur Jaringan Tanaman*. UMM Press : Malang

Sidik, S. E. 1975. Usaha Isolasi Turunan Kumarin dari Akar Purwoceng Asal Dataran Tinggi Dieng. *Prosiding Simposium Penelitian Tanaman Obat I*. Bogor: Bag. Farmakologi Dept. Fisiologi dan Farmakologi, Fak. Kedokteran Hewan- IPB. Hlm: 153-158

Slusarkiewicz-Jarzina A. 2005. Influence Of Cultivar, Eksplan Source and Plant Growth Regulator on Callus Induction and Plant Regeneration of *Cannabis sativa* L. *Acta Boilogica cracoviensia series botanica 47 (2): 145-151*

Sudarmadji. 2003. *Penggunaan Benzil Amino Purine pada Pertumbuhan Kalus Kapas Secara In Vitro*. Buletin Teknik Pertanian 8 (1)

Sumiasri, N. 2006. Pertumbuhan Biji Eboni Pada Pemakaian Berbagai Dosis Hormon Indole Butyric Acid (IBA). *jurnal dinamika pertanian*. XXI (2), 127-131

Suryowinoto, M. 1996. *Pemuliaan Tanaman Secara In Vitro*. Yogyakarta: Kanisius

Suzery, M. B. 2004. Senyawa Stigmasterol dari *Pimpinella alpine* Molk. *Suplemen 39 (1); 39-41*

Syahid, Sitti F. *et al*. 2010. Pengaruh Komposisi Media Terhadap Pertumbuhan Kalus Dan Kadar Tannin Dari Daun Jati Belanda (Guazuma ulmifolia lamk) Secara In Vitro. *Jurnal Littri. Vol 16. No 16. ISSN 0853 – 8212*

Taiz L dan Zeigler. 2002. *Plant Physiology.* Third edition. USA: Sinauer

Thomas, E. and Davey, M. R. 1975. *From Single Cells to Plants*. Wykeham Publications Ltd. London and Winchester.

Ulya, R. 2008. *Analisis Kadar Stigmasterol Dari Tanaman Purwoceng (Pimpinella alpina* Molk.*) Yang Tumbuh Pada Tingkat Ketinggian Berbeda.* Seminar Tugas Akhir S1 Jurusan Kimia FMIPA UNDIP, Jurusan Kimia UNDIP. (Unpublished)

Verpoorte R, Van der Heijden R, Schripsema J. 1993. Plant biotechnology for the production of alkaloids*;* present status and prospect. *J Nat Prod* 56:186-207.

Wattimena, G. A. 1988. *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. Bogor: PAU dan Lembaga Sumber Daya Informasi IPB

Wattimena, G. A. 1992. *Diktat Zat Pengatur Tumbuh Tanaman.* Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman PAU Bioteknologi IPBDirektorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Bogor

Wetherell, D. F. 1976. *Pengantar Propagasi Tanaman secara In Vitro.* Terjemahan: D. Gunawan. IKIP Semarang Press

Welsh, J.R. 1991. *Dasar-dasar Genetika dan Pemuliaan Tanaman*. Penerjemah : J.P. Mogea. Erlangga. Jakarta. 224

William, G. H. 1999. *Pengantar Plant Physiology.* John Wiley dan Sons. ISBN

Wudianto, R. 1993. *Membuat Setek, Cangkok, dan Okulasi*. Penebar Swadaya: Jakarta

Yusnita. 2003. *Kultur Jaringan Cara Memperbanyak Tanaman Secara Efisien*. Jakarta : AgroMedia Pustaka

Zulfiqar, B. Akhtar A.N. Ahmad T. and Ishfaq A.H. 2009. *Effect of explant sources and different Concentrations of plant growth regulators on in vitro shoot proliferation and rooting of avocado (persea americana mill.)*. *J. Bot.*, 41(5): 2333-2346. Department of Horticulture, Pir Mehr Ali Shah Arid Agriculture University, Rawalpindi, Pakistan.

Zulkarnain. 2009. *Kultur Jaringan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara